

IVAN TANIPUTERA

AMM
ANALISA & MEDIA

JILID
1

ENSIKLOPEDI KERAJAAN-KERAJAAN NUSANTARA

HIKAYAT DAN SEJARAH

Ada lebih dari 300 kerajaan di kepulauan Nusantara yang eksis hingga akhir abad ke-19 dan awal abad ke-20. Namun, sumber-sumber sejarah yang tersedia masih sangat minim dan tidak selalu memuat informasi memadai bagi masing-masing kerajaan. Untuk hajat itulah Ivan Taniputera mencoba menulisnya.

IVAN TANIPUTERA

AM
AR-RUZZ MEDIA



ENSIKLOPEDI KERAJAAN-KERAJAAN NUSANTARA

HIKAYAT DAN SEJARAH

ENSIKLOPEDI KERAJAAN-KERAJAAN NUSANTARA
Hikayat dan Sejarah

Ivan Taniputera

Editor: Aziz Safa & Meita Sandra
Proofreader: M. Faiz
Desain Cover: Anto
Desain Isi: Joko P.

Diterbitkan Oleh:
AR-RUZZ MEDIA
Jl. Anggrek 126 Sambilegi, Maguwoharjo,
Depok, Sleman, Yogyakarta 55282
Telp./Fax.: (0274) 488132
E-mail: arruzzwacana@yahoo.com

ISBN: 978-602-313-179-2 (jil.1)
Cetakan I, 2017

Didistribusikan oleh:
AR-RUZZ MEDIA
Telp./Fax.: (0274) 4332044
E-mail: marketingarruzz@yahoo.co.id

Perwakilan:
Jakarta: Telp./Fax.: (021) 22710564
Malang: Telp./Fax.: (0341) 560988

Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)
Ivan Taniputera

Ensiklopedi Kerajaan-Kerajaan Nusantara: Sejarah & Hikayat (Jilid 1)/Ivan Taniputera; ed. Aziz Safa & Meita Sandra-Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017
xxvi + 718 hlm, 18,5 X 25,5 cm
ISBN: 978-602-313-178-5 (no. jil. lengkap)
978-602-313-179-2 (jil. 1)

1. Sejarah
I. Judul

II. Ivan Taniputera



KATA PENGANTAR

Bagi negeri kita yang terdiri dari beribu pulau dengan beragam suku bangsa, adat istiadat, dan bahasanya, sejarah lokal sesungguhnya merupakan bagian sejarah nasional yang sangat penting dan tak terpisahkan. Sebelumnya, riwayat berbagai kerajaan di Kepulauan Nusantara pascakeruntuhan Majapahit selaku sejarah lokal masih belum banyak disentuh. Kemungkinan hal ini disebabkan oleh minim dan terseraknya berbagai sumber sejarah. Dewasa ini, nampak kebangkitan minat masyarakat kita terhadap sejarah, baik umum maupun lokal. Banyak buku kajian sejarah lokal telah ditulis, baik oleh para sejarawan dalam maupun luar negeri. Buku ini dimaksudkan sebagai pelengkap kepustakaan sejarah lokal di negeri kita, di mana seiring dengan tumbuhnya minat masyarakat dan kaum cendekiawan, penulis mendorong merangkum sejarah berbagai kerajaan tersebut.

Dengan mencermati berbagai peristiwa penting di berbagai kerajaan itu, yang umumnya tumbuh dan berkembang semenjak abad ke-16 hingga awal abad ke-20, pandangan terhadap sejarah nasional secara keseluruhan akan menjadi semakin utuh. Kerajaan-kerajaan di Kepulauan Nusantara merupakan bagian khazanah budaya bangsa yang berharga. Penelaahan terhadap sejarah berbagai kawasan di seluruh penjuru tanah air akan melengkapi wawasan sejarah bangsa kita.

Tentu saja, buku ini masih jauh dari sempurna. Terdapat lebih dari 300 kerajaan di Kepulauan Nusantara yang eksis hingga akhir abad ke-19 dan awal abad ke-20. Sumber-sumber sejarah yang tersedia masih sangat minim dan tidak selalu terdapat informasi memadai bagi masing-masing kerajaan. Oleh karena itu, penulis menyadari bahwa karya ini semata-mata merupakan rintisan dan perlu penyempurnaan lebih

lanjut. Pada mulanya sebelum menyusun buku ini timbul perasaan pesimis dalam diri penulis. Meskipun demikian, akhirnya timbul pemikiran jika tidak memberanikan diri merintis penulisan karya semacam ini, kapan lagi kita akan mempunyai dokumen sejarah lengkap mengenai kerajaan-kerajaan di negeri kita? Selain itu, penulis teringat akan pepatah “perjalanan ribuan kilometer hanya dimulai dari satu langkah saja.” Itulah sebabnya, penulis memberanikan diri menghasilkan karya sejarah yang masih jauh dari sempurna ini, dengan harapan membangkitkan minat masyarakat terhadap riwayat kerajaan-kerajaan yang pernah eksis di Bumi Nusantara. Buku ini juga ditujukan membantu para guru sejarah menggali muatan lokal di daerahnya masing-masing. Dengan demikian, besar pula harapan penulis agar karya ini sedikit banyak sanggup memberikan sumbangsih bagi kemajuan pendidikan sejarah di negeri kita.

Terdapatnya gambar lambang negara kita pada sampul buku ini memperlihatkan bahwa para raja Nusantara telah mempersiapkannya sebagai lambang Negara Kesatuan Republik Indonesia yang diproklamasikan pada 17 Agustus 1945 semenjak lama. Meskipun wujudnya telah mengalami beberapa kali perubahan. Sebagai contoh, Raja Airlangga telah mempergunakan garuda sebagai simbol kerajaannya. Pencantuman gambar tersebut mencerminkan pula tekad para raja menjaga keutuhan, persatuan, dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia, yang bersemboyan *Bhinneka Tunggal Ika*.



UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengungkapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya pada Yang Terhormat Presiden RI Y.M. DR. H. Susilo Bambang Yudhoyono, Yang Terhormat Wakil Presiden RI Y.M. Prof. DR. Boediono, serta Badan Pekerja Silaturahmi Nasional Raja dan Sultan Nusantara, khususnya Yang Mulia Paduka Raja Samu Samu VI-Upu Latu M.L. Benny Ahmad Samu Samu, Yang Mulia Sultan Sepuh XIV Keraton Kasepuhan Cirebon-Sultan Y.M. Arief Natadiningrat, Keraton Kasunanan Surakarta Hadiningrat-Y.M. GRAY Koes Murtiah Wandansari (Gusti Mung), Y.M. K.P. Edi Wirabhumi, Yang Mulia Sultan Skala Brak Lampung-Y.M. Sultan Edwardsyah Pernong.

Yang Mulia Bapak Dr. Alexander Usfinit dari Kerajaan Insana.

Yang Mulia Bapak Andi Hasan Parigi Petta Nassa, selaku Raja/Pemangku Adat Kerajaan Letta, yang telah memberikan data berharga mengenai Kerajaan Letta.

Yang Mulia Ibu Andi Sitti Huzaimah, selaku Cening Luwu.

Yang Mulia Bapak Don Leopold Nisoni, selaku Raja Kupang.

Yang Mulia Bapak Don Yesriel Yohan Kusa Banunaek, selaku pewaris Kerajaan Amanatun, yang telah memberikan buku *Raja-raja Amanatun yang berkuasa*.

Yang Mulia Bapak Gusti Era Setiawan, selaku kerabat Kerajaan Tayan, yang telah memberikan banyak informasi dan foto berharga.

Yang Mulia Bapak Ismael Bauw yang memberikan informasi mengenai kerajaan-kerajaan di Papua.

Yang Mulia Bapak La Tenri Peppang yang telah memberikan silsilah dan data Kerajaan Luwu.

Yang Mulia Usif Louis Nope, yang telah memberikan data dan foto mengenai Kerajaan Amanuban.

Yang Mulia Bapak Muhamad Walidad, selaku kerabat Kerajaan Selimbau, yang telah memberikan informasi berharga mengenai sejarah Kerajaan Selimbau.

Yang Mulia Bapak Ridwan Paoh, selaku kerabat Kerajaan Baranusa, yang telah memberikan manuskrip berharga mengenai sejarah Kerajaan Baranusa.

Yang Mulia Tuanku Bosa XIV Dr. H. Fadlan Maalip SKM gelar Tuanku Sorualam KRHT Husododiningrat, yang telah memberikan buku-buku berharga tentang Nagari Talu, Kesultanan Pagarruyung, dan otobiografi beliau.

Bapak Abdullah Masrur, pemilik Penerbit Ar-Ruzz Media atas kesediaannya membantu penerbitan buku ini.

Bapak Abdur-Razzaq Lubis, pengelola website www.mandailing.org, yang mengizinkan pengambilan gambar-gambar dari *websitenya*.

Bapak Alexander Bell dari Unit Pelaksana Teknis (UPT) Arkeologi, Sejarah dan Nilai Tradisional Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Saudari Amalia Pranoto, yang telah banyak memberikan bantuan sehingga buku ini dapat diterbitkan.

Bapak Ardian Cangiarto, yang telah banyak memberikan bantuan sehingga buku ini dapat diterbitkan.

Bapak Arif Hidayat, yang telah memberikan literatur-literatur berharga mengenai Sejarah Sumbawa.

Mr. Donald Pietro Tick, yang telah memberikan informasi mengenai raja-raja di Kepulauan Nusantara.

Bapak Dori Girsang, yang telah memberikan informasi berharga mengenai sejarah Simalungun.

Bapak Elmustian Rahman, yang telah menyediakan informasi mengenai sejarah kerajaan-kerajaan di Rokan.

Bapak Fadly La Pene, yang telah memberikan informasi dan foto-foto mengenai Kerajaan Banggai.

Bapak Fredy Resley, yang telah memberikan data sejarah Kerajaan Amahai, Nunusaku, Sahulau, dan lain sebagainya.

Mr. Hans Hägerdal, yang telah memberikan informasi berharga mengenai silsilah raja-raja Bali dan Lombok.

Bapak Harto Juwono, yang telah memberikan literatur mengenai kerajaan-kerajaan Inderagiri dan Gorontalo beserta arsip-arsip terkait Kuantan dan Singingi.

Bapak Iwan Sinaga yang telah memberikan informasi mengenai Kerajaan Tanah Jawa.

Bapak Jefri Lilipadang yang memberikan informasi mengenai silsilah para *puang* di Tana Toraja.

Saudara Johan Sadikin atas sumbangannya berupa foto-foto keraton Pontianak.

Bapak Jon Kenedi Kasdun, yang telah memberikan foto-foto mengenai Kerajaan Indrapura

Mr. Jan van Rosmalen (Special Collections Coordinator KITLV/Royal Netherlands Institute of Southeast Asian and Caribbean Studies)

Bapak Jemi Nenobahan, yang telah memberikan berbagai informasi mengenai kerajaan-kerajaan di Timor

Mr. John Duncan McMeekin, atas informasinya mengenai bendera-bendera kerajaan Nusantara

Saudari Juliya Yi, atas sumbangan foto-foto.

Bapak Junaidi Syam yang telah menyediakan informasi mengenai sejarah kerajaan-kerajaan di Rokan.

Bapak King Hian (Subada)

Bapak Laurentius Dyson yang telah memberikan data sejarah kerajaan-kerajaan di Kalimantan Timur.

Bapak M. Farid W. Makkulau, yang telah memberikan buku mengenai sejarah *kekaraengan* di Pangkep.

Bapak Masrul Purba Dasuha, yang telah memberikan informasi berharga mengenai sejarah Simalungun.

Bapak Munandjar Widiyatmika, yang telah memberikan informasi mengenai sejarah kerajaan-kerajaan di Nusa Tenggara Timur.

Ibu Mika Okushima, yang telah memberikan informasi mengenai sejarah Tanah Tidung.

Mr. Mohd. Rusydi Azfar, yang telah memberikan informasi mengenai bendera dan lambang-lambang berbagai kerajaan.

Bapak Muhlis Sahaeri, yang telah mengizinkan digunakannya foto-foto mengenai perayaan Robo-robo dan Tumpang Negeri.

Bapak M. Muhar Omtatok, atas informasinya mengenai sejarah Tanjung Kasau dan kerajaan-kerajaan di Sumatera Utara.

Bapak Narpati Wisjnu Ari Pradana, yang telah meminjamkan beberapa literatur mengenai sejarah Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Selatan, Lampung, dan Sulawesi Utara.

Bapak Parlindungan Damanik, yang telah memberikan informasi berharga mengenai sejarah Simalungun.

Pengelola *website* www.inimaumere.com yang telah mengizinkan pengambilan foto-foto dari *websitenya*.

Bapak Priambodo Prayitno

Ratna Saraswati, yang telah banyak membantu penulisan buku ini.

Bapak Ridwan Helmi Ratu Agung yang telah memberikan data dan foto-foto mengenai Kerajaan Tanah Jawa.

Bapak Drs. Sayuti Amin

Bapak Sugeng Arianto yang telah memberikan informasi mengenai sejarah Kerajaan Bulungan dan Tidung.

Bapak Ir. Sugiri Kustedja.

Bapak Suryadin Laoddang, yang telah menyediakan buku mengenai sejarah Kerajaan Wajo dan Sulawesi Selatan.

Bapak Suwardi M. Samin, yang telah memberikan data mengenai sejarah Kuantan Singingi.

Bapak Syafaruddin Usman, yang telah menyediakan berbagai buku berharga mengenai sejarah kerajaan-kerajaan di Kalimantan.

Ibu Tengku Dini, pengelola web www.TengkuDini.com, yang telah memberikan buku *Terombo Siri Kerajaan Tambusai*.

Bapak Yusri Syam, yang telah menyediakan informasi mengenai kerajaan-kerajaan di Rokan.

Bapak Winata Taniputera dan Ibu Handajani Tanuhadi.



Penyerahan naskah buku Sejarah Kerajaan-kerajaan Nusantara pada Yang Terhormat
Bapak Wakil Presiden Republik Indonesia Boediono pada 31 Mei 2011
Foto koleksi Ibu Dezy



Penulis bersalaman dengan Yang Terhormat Bapak Wakil Presiden Republik Indonesia
Boediono pada 31 Mei 2011



SAMU SAMU De Laatstse Van Koning Stamboom Abubu – Nusa Laut, Maluku. 1556 M

Perihal : Rekomendasi Buku Kerajaan -
Kerajaan Nusantara Pasca
Keruntuhan Majapahit.

Jakarta, Agustus 2011.

Kepada Yth,
Sdr. Ivan Taniputera.
Di –
SURABAYA.

Assalamu'alaikum, Wr, Wb.

Diringi puji dan syukur kehadiran Allah S.W.T, Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan nikmat yang telah diberikan kepada kita semua, sehingga kita semua masih dapat beraktivitas dan memberikan sumbangsih kepada Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pada kesempatan yang baik ini beta atas nama: **RAJA SAMU SAMU VI. De Laatstse Van Koning Stamboom Abubu – Nusa Laut, Maluku**, adalah salah satu Raja Adat yang ada di Maluku sejak abad XVI (Tahun 1556 Masehi), dimana Moyang **RAJA SAMU SAMU** adalah seorang Petarung Samudra atau Lautan. Sehingga dalam **Kapata Lama Moyang Samu** lebih banyak berpetualang dalam menjelajah atau berperang menghadapi lawan khususnya di laut, saat ini darah terus mengalir dari turun menurun untuk membawa Sejarah Lama yang tidak boleh dilupakan oleh generasi penerus maupun selanjutnya, dan beta kita pemikiran yang sama akan dilakukan oleh para penerus, pewaris dan keturunan dari Raja – Raja ataupun Sultan – Sultan yang dahulu pernah ada di bumi Nusantara Indonesia ini, dan dari sejak dahulu kami tetap mencintai dan merupakan bagian daripada Bangsa dan Negara Indonesia.

Berkaitan dengan rencana penerbitan buku **KERAJAAN KERAJAAN PASCA KERUNTUHAN KERAJAAN MAJAPAHIT**, beta berharap bahwa dalam buku tersebut dapat memuat dan mengangkat Raja – Raja dan/atau Sultan – Sultan yang pernah ada di bumi Nusantara, dan tentunya beta atas nama: **RAJA SAMU SAMU VI. De Laatstse Van Koning Stamboom Abubu – Nusa Laut, Maluku**, sangat mendukung dan memberikan Rekomendasi kepada Sdr. **Ivan Taniputera**, selaku Penulis dan/atau Penerbit buku Sejarah Raja dan Sultan Nusantara agar dapat menyelesaikan dan menampilkan hasil karya yang baik, yang kelak bermanfaat bagi Bangsa dan Negara Indonesia untuk tetap mengenal dan mengetahui Sejarah Bangsa sendiri. Pepatah almarhum **Bung KARNO "JASMERAH"** yang diartikan "**JANGAN SEKALI KALI MELUPAKAN SEJARAH**".

Alamat : Jl. Sembung I/134.K.P.AD. KODAM – Cibubur, Jakarta Timur 13720, Indonesia
Telp.No.: 0818.08205195 – 0813.81060706. Email : b_samusamu@yahoo.com
Website: www.rajasamusamuvi.blogspot.com



**SAMU SAMU De Laatse Van Koning Stamboom
Abubu – Nusa Laut, Maluku. 1556 M**

Semoga harapan beta: **RAJA SAMU SAMU VI. De Laatse Van Koning Stamboom Abubu – Nusa Laut, Maluku**, selaku Pemerakarsa **SILATURAHMI NASIONAL RAJA DAN SULTAN NUSANTARA** bersama Yang Mulia; **DR. H. Susilo Bambang Yudhoyono** (yang juga **Trah Hamengku Buwono III**) dan Yang Mulia. **K.R.M.H. Japto S. Soerjosoemarno (Trah V. Mangkunegoro Surakarta – Solo)** serta beberapa Raja dan Sultan Nusantara lainnya, menginginkan agar Sejarah Raja dan Sultan serta Kerajaan dan Kesultanan Nusantara tetap dapat diketahui dan dikenal oleh seluruh elemen bangsa, khususnya generasi penerus Bangsa dan Negara, mulai dari tingkat Pelajar dan Mahasiswa.

Atas nama: **RAJA SAMU SAMU VI. De Laatse Van Koning Stamboom Abubu – Nusa Laut, Maluku**, menyampaikan semoga **Sdr. Ivan Taniputera**, berhasil (Sukses) dan maju dalam mengangkat Sejarah Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Demikian Rekomendasi ini dibuat dan diberikan semoga bermanfaat.

Wassalaum'alaikum, Wr, Wb.

**RAJA SAMU SAMU VI.
De Laatse Van Koning Stamboom
Abubu – Nusa Laut, Maluku.**

Upu Latu M.L. Benny A. Samu Samu.

Jakarta, 13 Februari 2012.

Kepada Yth,
Sdr. Ivan Taniputera.
Di –
SURABAYA.

Perihal : Penerbitan Buku Kerjaan Pasca Keruntuhan Kerajaan Majapahit.

Dengan hormat,

Dengan senang sekali kami dari Kesultanan Bima, Nusa Tenggara Barat menyambut baik rencana Saudara untuk menerbitkan Buku Kerjaan Pasca Keruntuhan Kerajaan Majapahit, bahwa dahulu banyak Kerajaan dan/atau Kesultanan di bumi Nusantara ini, namun perlu diketahui Saudara bahwa terdapat Kerajaan yang menjadi bagian dari suatu Kerjaan yang menjadi penguasa pada saat itu, sehingga Saudara kami sarankan agar lebih teliti dalam memasukkan Daftar Kerajaan sebelum penerbitannya.

Kesultanan Bima, sudah lama menginginkan agar Pemerintah Republik Indonesia dapat mengembalikan Sejarah Kerajaan dan Kesultanan yang pernah ada di bumi Nusantara agar dapat dikenal kembali oleh para generasi muda sebagai tombak dan pemimpin dikemudian hari.

Kami ucapkan selamat bekerja dan sukses kepada Saudara.

KESULTANAN BIMA
Nusa Tenggara Barat



DR. Hj. Siti Mariyam Salahoeuddin, S.H.

Perihal: Rekomendasi Buku Kerajaan Pasca
Keruntuhan Kerajaan Majapahit.

Kepada,
Penulis/Penerbit Buku
Kerajaan Pasca Keruntuhan Kerajaan Majapahit.
Di –
SURABAYA.

Up. Sdr. Ivan Taniputera,

Assalamu'alaikum, Wr, Wb,

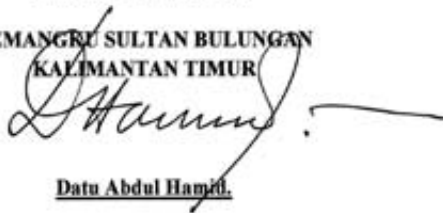
Riwayat atau Sejarah Kerajaan – Kerajaan yang ada di Bhumi Nusantara – Indonesia ini tidaklah sedikit jumlahnya bila dibandingkan dengan Riwayat atau Sejarah Kerajaan yang ada di negara – negara lain, karena dari seluruh negara yang paling banyak Raja atau Sultan hanya ada di Bhumi Nusantara, yang bila diperhitungkan mulai dari Aceh sampai dengan Papua, tidak kurang lebih sebanyak 700-an, dan Daftar Raja dan Sultan atau Kerajaan dan Kesultanan Nusantara sudah diinventarisir oleh Badan Pengurus Silaturahmi Nasional Raja dan Sultan Nusantara – Indonesia.

Di Borneo atau lebih dikenal dengan sebutan Kalimantan mulai dari Barat, Tengah, Selatan dan Timur dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, serta Utara yang masuk dalam wilayah Negara Brunei, Malaysia, banyak sekali Kesultanan yang saling terkait hubungan keluarga dan saudara, yang asal usulnya dari keturunan Melayu, Dayak, Cina dan Jawa yang mempunyai pengaruh adat dan budaya yang cukup kuat.

Wassalamu'alaikum, Wr, Wb.

Jakarta, 13 Februari 2012.

PEMANGRU SULTAN BULUNGAN
KALIMANTAN TIMUR



Datu Abdul Hamid.

Kesultanan Atjeh Darussalam, 13 Februari 2012.

Kepada Yth.

Sdr. Ivan Taniputera.

Selaku Penulis/Penerbit Buku

Kerajaan – Kerajaan Pasca Keruntuhan Kerajaan Majapahit.

Di –

SURABAYA.

Assalamu'alaikum, Wr, Wb.

Pertama – tama kami atas nama seluruh keluarga besar Kesultanan Atjeh – Provinsi Nagroe Aceh Darussalam menyampaikan semoga Sdr. Ivan senantiasa dalam lindungan Tuhan Y.M.E. Amin.

Bersama ini pula kami menyampaikan bahwa kami sangat senang sekali mengetahui bahwa Saudara selaku Penulis rencana akan menerbitkan sebuah buku yang mengenalkan serta mengingatkan kembali Kerajaan – Kerajaan dan Kesultanan – Kesultanan yang dahulu ada di bhumi nusantara tercinta ini. Kami sangat bangga dan menyambut baik rencana Saudara untuk memberikan perbendaharaan bagi masyarakat bangsa Indonesia dan khususnya lagi bagi para pelajar Sekolah Dasar (SD), Sekolah Lanjutan Pertama (SLTP), Sekolah Lanjutan Atas (SLTA), dan masyarakat umumnya, semoga apa yang Saudara buat akan memberikan manfaat agar masyarakat bangsa Indonesia tidak melupakan Sejarah yang pernah ada sejak dahulu, sehingga dengan demikian akan memperkuat jatidiri kita sebagai bangsa yang beradab dan bermatabat.

Harapan kami buku Sejarah Kerajaan – Kerajaan dan Kesultanan – Kesultanan nantinya dapat menjadi bekal pelajaran di Sekolah – Sekolah di seluruh Inonesia.

Demikian yang dapat kami sampaikan, dan kami ucapkan selamat serta sukses.

KESULTANAN ATJEH DARUSSALAM

Putro Mahkota Raja Ibrahim bin
Sultan Alaidin Muhammad Daudsyah
Sultan Atjeh Darussalam,



Teungku Putro Aflatuddin Cahaya Nur Alam
Penerus/Pewaris Kesultanan Atjeh Darussalam

Jakarta, 13 Februari 2012.

Kepada Yth,
Sdr. Ivan Taniputera.
Penulis/Penerbit Buku
DI – SURABAYA
JAWA TIMUR

Hal.: Buku Kerajaan Pasca Keruntuhan Kerajaan Majapahit.

Assalamu'alaikum, Wr, Wb,

Kami atas nama Pewaris dari Kerajaan Inderapura, Pesisir Sumatera Barat yang merupakan salah satu kerajaan tertua yang pernah ada di Sumatera, mempunyai riwayat dan hubungan dengan Raja – Raja berasal dari Tanah Jawa.

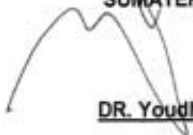
Sehingga rencana Sdr. Ivan Taniputera untuk menerbitkan buku Kerajaan Pasca Keruntuhan Kerajaan Majapahit, kami atas nama Pewaris dari Kerajaan Inderapura mendukung baik, dengan harapan Buku tersebut dapat menjadi acuan dan pedoman bagi generasi penerus sejarah Bangsa dan Negara Indonesia ini.

Maka dengan ini pula kami menyampaikan selamat bekerja dan sukses kepada Saudara, diakhir dengan ucapan terima kasih atas inisiatif dan partisipasi Saudara dalam memelihara dan menjaga serta mengangkat kembali nilai – nilai sejarah masyarakat Indonesia yang kaya Adat – Istiadat dan Budaya.

Wassalamu'alaikum, Wr, Wb.

Jakarta, 13 Februari 2012.

PEWARIS KERAJAAN INDERAPURA
SUMATERA BARAT



DR. Youdhi Prayogo.

Perihal: Penerbitan Buku Kerajaan Pasca
Keruntuhan Kerajaan Majapahit.

Kepada,
Yth. Sdr. Ivan Taniputera.
Di –
SURABAYA.

Shalom,

Pertama – tama beta sampaikan Salam Sejahtera kepada kita semua, semoga Tuhan senantiasa selalu memberkati dan melindungi kita semua dalam beraktivitas. Amin.

Sehubungan dengan berita Sdr. Ivan Taniputera akan menerbitkan Buku Kerajaan Pasca Keruntuhan Kerajaan Majapahit, beta menyambut baik sekali, karena bahwa Kerajaan Majapahit dalam masa kejayaannya mempunyai hubungan yang erat dengan Raja – Raja yang ada di Nusantara – Indonesia ini, namun saran beta agar Saudara selaku Penulis dan Penerbit, dimana mudah – mudahan Buku yang mempunyai nilai Sejarah Bangsa dan Negara Indonesia tersebut dapat digali lebih dalam agar dapat memberi hasil yang baik serta bermanfaat bagi masyarakat, khususnya para pelajar sebagai gnerasi penerus Bangsa dan Negara yang tidak melupakan Sejarah Bangsa yang bernilai tinggi.

Semoga Saudara dapat menambah atau mengambil perbendaharaan menyangkut kebenaran dari suatu Kerajaan – Kerajaan secara langsung ke daerah atau wilayah – wilayah yang masuk dalam Daftar Pustaka Buku

Jakarta, 13 Februari 2012.

**RAJA KAIBOBO
SERAM BAGIAN BARAT - MALUKU**



Upu Latu Intan Permata Samuel Lodewijk Riry.

Jakarta, 13 Februari 2012.

Kepada Yth,
Sdr. Ivan Taniputera.
Penulis / Penerbit
Buku Kerjaan Pasca Keruntuhan Kerajaan Majapahit.
Di –
SURABAYA – JAWA TIMUR.

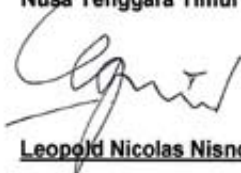
Salam sejahtera,

Suatu kebahagiaan bagi kami sebagai bangsa yang beradab dan bermatabat atas rencana Sdr. Ivan Taniputera untuk menerbitkan buku Kerjaan Pasca Keruntuhan Kerajaan Majapahit, dan seperti yang Saudara ketahui bahwa Kerajaan Kupang adalah salah satu dari banyak Kerajaan yang ada di Nusantara – Indonesia, yang sejak dahulu sampai sekarang masih eksis keberadaannya dan masih memiliki kewibawaan di daerah Kupang , Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Kami berharap buku Saudara kelak dapat memberi manfaat bagi Bangsa dan Negara dalam memelihara, menjaga dan memperkenalkan kekayaan Bangsa dan Negara Indonesia.

Atas nama Raja Kupang, dan seluruh masyarakat daerah Kupang , Provinsi Nusa Tenggara Timur mengucapkan terima kasih dan selamat kepada Sdr. Ivan Taniputera.

RAJA KUPANG
Nusa Tenggara Timur



Leopold Nicolas Nisoni.

Perihal : Rekomendasi Penerbitan Buku
Kerajaan Kerajaan Pasca Keruntuhan
Kerajaan Majapahit.

Jakarta, 13 Februari 2012.

Kepada,
Yth. Sdr. Ivan Taniputera.
Penulis / Penerbit Buku Kerajaan Pasca Keruntuhan Kerajaan Majapahit.
Di –
SURABAYA – JAWA TIMUR.

Assalamu'alaikum, Wr, Wb.,

Bersama ini kami atas nama Kedatuan Luwu, Sulawesi Selatan menyampaikan bahwa kami menyambut baik rencana Saudara akan menerbitkan Buku Kerajaan Pasca Keruntuhan Kerajaan Majapahit yang Saudara, dan harapan kami Pertama Saudara harus lebih teliti dengan kehati-hatian dalam merangkum Kerajaan – Kerajaan yang akan dimasukkan dalam buku tersebut, sehingga data yang ada dalam buku tersebut benar – benar akurat dan dapat diterima semua pihak.

Semoga Buku tersebut dapat menjadi materi pembelajaran di Sekolah – Sekolah, dan generasi muda dapat mengetahui kekayaan budaya yang ada di Nusantara – Indonesia.

Kedatuan Luwu, Sulawesi Selatan mengucapkan Selamat bekerja dan sukses kepada Sdr. Ivan Taniputera.

Wassalamu'alaikum, Wr, Wb.

KEDATUAN LUWU
SULAWESI SELATAN



Andi Siti Huzaimah Opu Cening Luwu.

Jakarta, 13 Februari 2012.

Kepada Yth,
Sdr. Ivan Taniputera.
Penulis/Penerbit Buku Kerajaan Pasca Keruntuhan Kerajaan Majapahit.
DI –
TEMPAT.

Assalamu'alaiku, Wr, Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini untuk dan atas nama Kesultanan Deli, Sumatera Utara menyambut baik rencana penerbitan Buku tentang Kerajaan Pasca Keruntuhan Kerajaan Majapahit yang Sdr. Ivan Taniputera, semoga buku tersebut bermanfaat bagi seluruh masyarakat serta menjadikan pustaka sejarah bagi Bangsa dan Negara Indonesia.

Kami berharap buku tersebut dapat masuk dalam kurikulum bagi pelajar di Sekolah Tingkat SD, SLTP, dan SLTA di seluruh negeri Indonesia.

Salam sukses dan selamat kepada Saudara.

Wassalamu'laikum, Wr, wb.

KESULTANAN DELI
Kepala Urung Sepuluh Dua
Kuta Kesultanan Deli



Datuq Adil Freddy Haberham.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI	xxiii
Bab 1 PENDAHULUAN	1
A. Kedatangan Agama Islam	1
B. Kemajuan Perdagangan Antarpulau dan Pelayaran	4
C. Kedatangan Bangsa Barat	7
D. Pengaruh kolonialisme Barat terhadap kerajaan-kerajaan di Kepulauan Nusantara	15
E. Pembentukan Daerah Swapraja	17
F. Sepintas Undang-undang Swapraja	18
G. Sumber-sumber sejarah	20
Bab 2 KERAJAAN-KERAJAAN DI JAWA DAN MADURA	23
A. Kerajaan-kerajaan di Jawa Barat	23
I. BANTEN	23
II. CIREBON	35
III. PRIANGAN	51
B. Kerajaan-kerajaan di Jawa Tengah dan Jawa Timur	64
I. BLAMBANGAN (BALAMBANGAN)	69
II. DEMAK, PAJANG, & MATARAM	75

III. MANGKUNEGARAN	93
IV. PAKU ALAMAN	97
V. SURAKARTA.....	104
VI. YOGYAKARTA.....	127
C. Kerajaan-kerajaan di Madura	153
Bab 3 KERAJAAN-KERAJAAN DI SUMATERA.....	223
A. Kerajaan-kerajaan di Aceh, Sumatera Barat, dan Sumatera Timur	223
I. ACEH.....	223
II. ASAHAN.....	349
III. BARUS	354
IV. BATAK	359
V. BEDAGAI	433
VI. BILAH.....	435
VII. DELI.....	436
VIII. DENAI	450
IX. HAMPARAN PERAK (XII KOTA)	451
X. INDRAPURA	453
XI. KOTA PINANG.....	458
XII. KUALUH.....	460
XIII. LANGKAT	460
XIV. MINANGKABAU (PAGARRUYUNG)	465
XV. PADANG	488
XVI. PANAI	493
XVII. PERBAUNGAN (BONGAN).....	494
XVIII. PERCUT	495
XIX. SENEMBAH.....	496
XX. SERBAJADI	500
XXI. SERDANG.....	501
XXII. SUKAPIRING.....	507
XXIII. SUNGGAL (SERBANYAMAN).....	508
XXIV. KERAJAAN-KERAJAAN DI KAWASAN BATU BARA..	510
a. BOGA, LIMA LARAS, & SUKU DUA	512
b. LIMAPULUH	513

c. PAGURAWAN	513
d. PESISIR.....	514
e. SI PARE-PARE	515
f. TANAH DATAR.....	516
g. TANJUNG atau KUALA TANJUNG.....	517
h. TANJUNG KASAU	518
B. Kerajaan-kerajaan di Riau	519
I. GUNUNG SAHILAN	519
II. INDERAGIRI & KERITANG.....	521
III. KAMPAR	526
IV. KEPENUHAN.....	527
V. KUANTAN & KANDIS	530
VI. KUNTO DARESSALAM	536
VII. PELELAWAN.....	536
VIII. RAMBAH.....	539
IX. RIAU LINGGA.....	540
XI. SEGATI.....	563
XII. SIAK (SIAK SRI INDRAPURA).....	564
XIII. SINGINGI	576
XIV. TAMBUSAI.....	577
C. Kerajaan-kerajaan di Belitung	582
I. BADAU	582
II. BALOK	583
III. BELANTU	585
IV. BUDING	585
D. Kerajaan-kerajaan di Bengkulu	586
I. ANAK SUNGAI & MUKO MUKO	586
II. DEPATI TIANG EMPAT	590
III. SELEBAR.....	594
IV. SUNGAI ITAM	597
V. SUNGAI LEMAU.....	599
VII.SUNGAI SERUT (ULU BENGKULU)	603